



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Transpeltik berbasis Website

Desi Rokhyani^{1✉}, Nur Huluwah Asadillah Putri², Reza Amelia³, Rivaldy Daniswara Gani⁴

¹²³⁴Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Universitas Negeri Jakarta

desirokhyanii@gmail.com[✉]

Abstract

The website named Transpeltik, which stands for transportation, ports, and logistics, has been designed with the aim of making it easier for students who want to obtain comprehensive information about the field of transportation, ports, and logistics. This research used a survey method with convenience sampling as the sampling technique. The subjects of this study were students from various educational levels in the Tangerang area. The research instrument was distributed online through the Google Forms platform. The instruments analyzed in this study included website design evaluation, ease of access, and the presentation of information related to transportation, ports, and logistics on the Transpeltik website. Instrument measurements were conducted using a Likert scale. Data collected in this study were analyzed using Microsoft Excel software. The research results, based on several evaluation aspects, concluded that the use of the Transpeltik website as a learning resource is effective.

Kata kunci: websites, quantitative, survey research, transportation, ports, logistics,

Abstrak

Website yang diberi nama Transpeltik adalah singkatan dari transportasi, pelabuhan, dan logistik, telah dirancang dengan tujuan mempermudah bagi kalangan pelajar yang ingin mendapatkan informasi secara komprehensif tentang bidang transportasi, pelabuhan, dan logistik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan siswa dari berbagai tingkat pendidikan yang berada di wilayah Lokus, Tangerang. Instrumen penelitian ini disebarluaskan secara online melalui platform google form. Instrumen dianalisis dalam penelitian ini mencakup penilaian terhadap tampilan website, kemudahan akses, dan penyajian informasi yang terkait dengan transportasi, pelabuhan, dan logistik di website transpeltik. Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala likert. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak microsoft excel. Hasil penelitian dari beberapa aspek penilaian menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran website transpeltik baik digunakan.

Keywords: website, kuantitatif, penelitian survei, transportasi, pelabuhan, logistik,

Jurnal PTI is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah memberikan akses lebih luas kepada sumber daya pendidikan, mengatasi hambatan geografis dan ekonomi. Siswa sekarang dapat mengakses materi pembelajaran secara daring, mengikuti kursus online, dan memanfaatkan platform e-learning untuk memperdalam pengetahuan mereka. Ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar individu [1]. Selain itu, teknologi telah memungkinkan adopsi model pembelajaran yang lebih interaktif, dengan penggunaan multimedia, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman yang lebih baik [2]. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan teknologi yang penting di era digital.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan juga memungkinkan pendidik untuk melacak kemajuan siswa secara lebih akurat dan memberikan umpan balik yang lebih terarah. Data analitik dalam pendidikan membantu mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dan memungkinkan pendidik untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif [3]. Selain itu, komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua telah ditingkatkan melalui platform daring, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran [4]. Namun, tantangan seperti akses yang merata ke teknologi dan masalah privasi data juga perlu diperhatikan dalam menerapkan teknologi informasi dalam pendidikan, untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat tanpa meninggalkan siapapun.

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti

media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran [5]. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Salah satu media pembelajaran yang digunakan pada bidang manajemen dan pelabuhan yaitu pemanfaatan website.

Media pembelajaran berbasis website yang memuat informasi, video, dan permainan seputar transportasi, pelabuhan, dan logistik akan memberikan manfaat yang luas, dari individu usia 10 hingga 30 tahun, dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap topik-topik ini dan mendorong penyebaran pengetahuan melalui kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis website telah membawa revolusi besar dalam dunia pendidikan [6]. Website pendidikan menyediakan platform yang luas dan mudah diakses untuk menyediakan informasi, materi pembelajaran, dan sumber daya pendidikan kepada siswa, guru, dan pengajar di seluruh dunia [7]. Dengan beragam jenis konten, mulai dari video, teks, gambar, hingga interaktif, website pembelajaran memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dimengerti. Siswa dapat mengakses materi ini kapan saja, di mana saja, yang memberikan fleksibilitas yang besar dalam proses pembelajaran. Selain itu, website pendidikan juga memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam konteks belajar, memperkaya pengalaman pendidikan mereka.

Selain manfaat bagi siswa, website pendidikan juga membantu para guru dalam mengelola kelas, menilai kemajuan siswa, dan mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih efektif [8]. Mereka dapat mengunggah tugas, mengadakan ujian online, dan melacak perkembangan siswa secara lebih terperinci. Seiring dengan itu, website pendidikan juga memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Guru dapat memberikan umpan balik dengan cepat, sedangkan orang tua dapat mengikuti perkembangan anak mereka dengan lebih mudah. Penggunaan website sebagai media pembelajaran memberikan banyak manfaat, tantangan seperti aksesibilitas internet dan perlindungan privasi tetap perlu diperhatikan dan diatasi agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis website dapat mencapai potensinya secara maksimal [9],[10].

Penggunaan media pembelajaran berbasis website dapat digunakan pada pembelajaran di bidang transportasi, pelabuhan dan logistik. Dengan mengembangkan ketertarikan belajar dalam lingkup umum dimana, masyarakat secara umum tidak banyak yang mengetahui informasi terkait bagaimana bentuk wilayah kerja bidang Pelabuhan dan juga logistik serta bagaimana mengetahui pemanfaatan terkait

transportasi. Fungsi dari transportasi merupakan mengangkut barang serta orang dari satu lokasi menuju lokasi selanjutnya. Kepentingan terhadap transportasi bergantung pada penggunaan individu untuk menentukan tindakan yang tepat (*personal place utility*) [11]. Seseorang dapat menawarkan peluang perjalanan untuk kebutuhan pribadi atau kebutuhan bisnis. Barang-barang tersebut dapat dipesan sesuai harga lebih tinggi dari harga jual aslinya, sesuai dengan biaya pada transportasi yang digunakan [12].

Penelitian ini dilakukan guna untuk dapat mengetahui sejauh mana website transpeltik di jangkau oleh rentang usia, pengaruh adanya website yang telah dibuat untuk ilmu pengetahuan yang luas dengan melampirkan beberapa materi yang ada di dalam website. Dimana, website dapat digunakan sebagai sarana informasi. Adapun informasi yang didapatkan dapat berupa pada materi pembelajaran terkait bidang pelabuhan, transportasi dan logistik. Informasi yang didapatkan pada bidang pelabuhan bidang adalah segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional. Sehubungan dengan banyaknya informasi yang telah di jelaskan sebelumnya maka, dibuatlah aplikasi yang berbasis website yang berguna untuk menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih terhadap aplikasi yang akan di buat berupa aplikasi berbasis web yang berisikan terkait kegiatan yang berada pada pelabuhan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek penelitian dengan hanya memanfaatkan data atau sampel yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang bersifat umum [13]. Dan menggunakan *convenience sampling* untuk mendapatkan responden penelitian [14]. Dengan pendekatan ini, peneliti mengundang responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif bagaimana media pembelajaran berbasis website dapat diterima oleh mahasiswa dan siswa, berdasarkan pada fakta-fakta yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di berbagai institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi, sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK di daerah Lokus.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa dan siswa di wilayah tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang berarti responden memilih salah satu alternatif jawaban

dari pernyataan yang tersedia [15]. Variabel diukur dengan menggunakan skala likert yang memiliki 4 kategori jawaban, termasuk pernyataan positif dan negative [16].

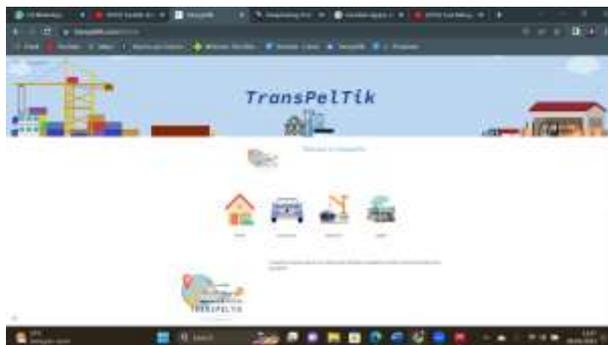
Kuesioner kemudian disebarluaskan kepada 26 mahasiswa dan siswa dari berbagai tingkatan strata pendidikan sebagai sampel penelitian. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan tujuan untuk menghitung persentase hasil kuesioner. Hasil analisis ini akan digunakan untuk analisis deskriptif selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kuesioner mulai disebar di media sosial pada tanggal 15 Maret 2023 dan ditutup pada tanggal 17 Maret 2023. Berdasarkan kuesioner dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan dua kriteria. Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah usia dan jenjang yang sedang ditempuh. Total item pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 12 pertanyaan, 3 item pertanyaan mengenai website transpeltik, 3 item pertanyaan mengenai tanggapan terhadap materi dibidang transportasi, 3 item pertanyaan mengenai tanggapan terhadap materi dibidang pelabuhan, dan 3 item pertanyaan mengenai tanggapan materi dibidang logistik.

3.1. Tampilan Website

Setelah mengetahui manfaat dan tujuan website, berikut ini adalah tampilan website transpeltik yang telah di buat. Seperti pada gambar 1, merupakan tampilan awal dari website transpeltik.

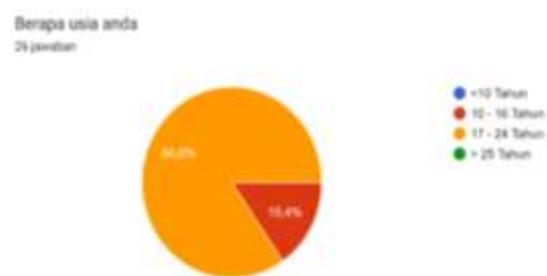


Gambar 1. Home Transpeltik

Pada website yang telah di buat membahas beberapa ilmu pengetahuan seperti pengertian transportasi secara umum serta tambahan materi berupa cara bagaimana membedakan transportasi sesuai kegunaan dan fungsinya serta perhitungan pada jalan yang digunakan, materi terkait pelabuhan yaitu menyatakan bahwa pelabuhan menjadi salah satu pusat distribusi serta konsolidasi suatu barang melalu jalur laut serta materi pelabuhan juga akan memberikan pengetahuan terkait perhitungan biaya kapal yang sandar dengan waktu yang lama, materi mengenai logistic menyampaikan

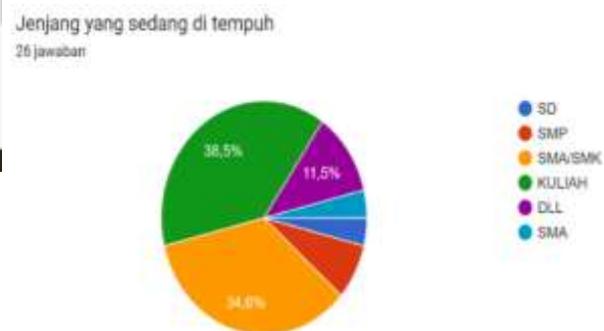
bahwa logistik merupakan suatu aktivitas yang berhubungan antara satu dengan lainnya serta materi ini memberikan informasi berupa kendaraan apa saja dan bagaimana mengatasi permasalahan pada bidang logistik. Setelah membuat website, maka dilakukan pengisian kuesioner dengan menanyakan kelayakan website yang telah dibuat.

Berdasarkan usia responden, terdapat 2 (dua) kelompok usia yang mendominasi yaitu responden yang berusia 17-24 tahun sebanyak 84.6% responden, dan responden yang berusia 10-16 tahun sebanyak (15,4%). Dari hasil analisis deskriptif dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di dominasi dengan usia 17-24 tahun dan 10-16 tahun. Gambaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Usia Responden

Berdasarkan kelompok jenjang yang sedang ditempuh pada e-kuesioner yang sediakan terdapat jenjang SD, SMP, SMA/SMK, Kuliah, DLL. Responden yang mendominasi berdasarkan kelompok jenjang yang sedang di tempuh adalah pada jenjang kuliah yaitu sebanyak (38,5%) dan SMA/SMK sebanyak (34,5%) selanjutnya sebanyak (11,5%) ditempati pada pilihan di jenjang DLL. Sisanya adalah di jenjang SMP dan SD. Responden berdasarkan jenjang yang sedang ditempuh dapat dilihat pada gambar 3.

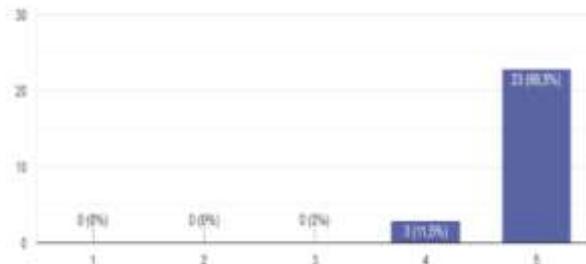


Gambar 3. Jenjang Yang Sedang Di Tempuh

3.2. Analisis Tanggapan Responden

E-kuesioner yang disebarluaskan melalui google form ditanggapi oleh 26 responden terkait tanggapan bagaimana tampilan pada website transpeltik yang disajikan. Dari 26 yang mengisi kuesioner, ada 23 responden yang menjawab sangat baik dan 3 orang

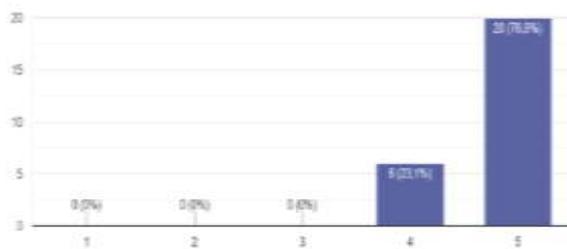
menjawab baik, seperti yang disajikan pada gambar 4 berikut;



Gambar 4. Respon Penilaian Tampilan Website

Gambar 4 menjelaskan bahwa tampilan website dikategorikan sangat baik dengan presentasi tertinggi yaitu sebesar 88.5%, sementara 11.5% dalam ketogeri baik, dengan demikian dapat disimpulkan secara tampilan website transpeltik sangat baik.

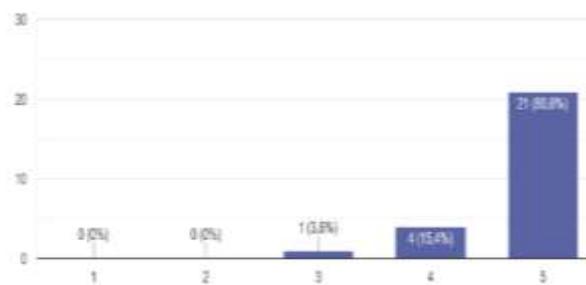
Gambar 5 berikut ini mendeskripsikan bagaimana tanggapan responden terkait bagaimana dengan kemudahan penggunaan navigasi yang disediakan pada website transpeltik.



Gambar 5. Respon Kemudahan Navigasi Website

Gambar 5 mendeskripsikan bahwa dari 26 kusioner ada 20 orang responden yang memberi tanggapan sangat baik dengan presentasi sebesar 76.9% dan 6 diantaranya merespon baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa navigasi yang disediakan pada website transpeltik baik dan mudah digunakan.

Responden yang memberi respon terhadap informasi yang didapatkan melalui website transpeltik dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Respon Penyajian Informasi pada Website

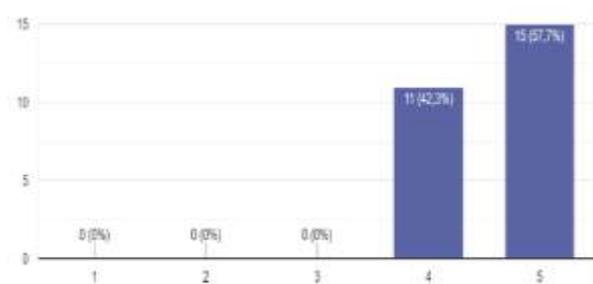
Terdapat ada 3 kategori jawaban pada respon dari penyajian informasi pada website yaitu 1 responden merespon cukup, 4 responden merespon baik dan ada

21 responden menjawab baik dengan presentasi sebesar 80.8%.

Website transpeltik menyajikan informasi terkait transportasi, pelabuhan dan logistic. Berikut respon dari setiap tampilan yang disajikan pada setiap halaman materi website transpeltik.

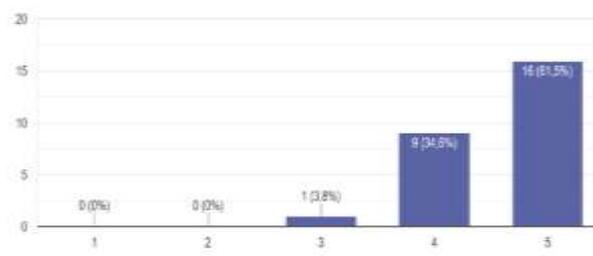
1. Halaman Materi Transportasi

Hasil dari e-kuesioner tanggapan responden terhadap materi di bidang transportasi disajikan pada gambar 7 terkait seberapa informatif materi yang disajikan pada website tentang bidang transportasi sebanyak 15 responden dengan presentasi sebesar 57.7% dengan katogeroi sangat baik da nada 11 responden dengan presentasi sebesar 42.3% dengan



Gambar 7. Respon Penyajian Materi Website Bidang Transportasi

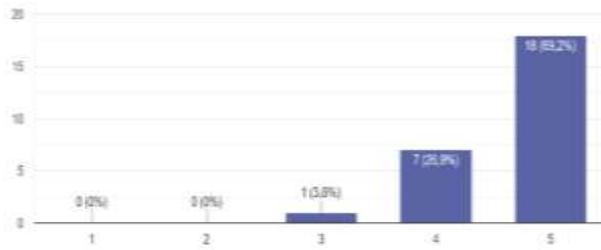
Halaman website pada materi transportasi dikategorikan baik. Sementara untuk kelengkapan pada materi yang disajikan pada materi dibidang transportasi dalam dilihat pada gambar 8 berikut;



Gambar 8. Respon Kelengkapan Informasi Materi Website Bidang Transportasi

Respon dari responden pada gambar 8 mengenai materi yang telah disajikan dibidang transportasi dengan kategori sangat baik presentasi sebesar 61.5% yaitu sebanyak 16 responden.

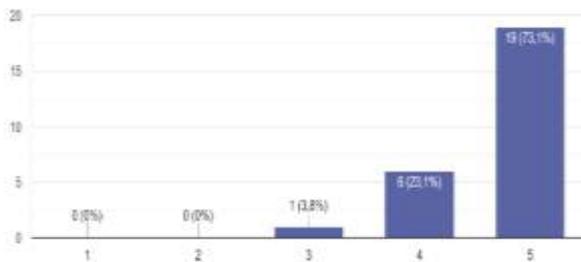
Dari 26 responden yang menjawab ada 18 orang dengan kategori sangat baik presentasinya sebesar 69.2%. Sebanyak 7 orang menyatakan halaman pada materi transportasi dapat dipahami dengan baik dengan presentaso sebesar 26.9%. Sementara sebesar 3.6% penyajian materi ini dapat dikatakan cukup mudah dipahami,



Gambar 9. Respon Penyajian Materi bidang Transportasi mudah dipahami.

2. Halaman Materi Pelabuhan

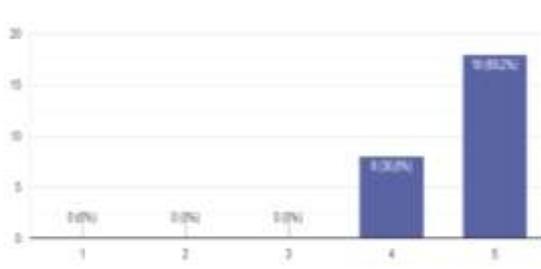
Website transpeltik menyediakan halaman khusus untuk akses tentang materi yang terkait dengan pelabuhan. Berdasarkan hasil e-kuesioner yang disajikan pada gambar 10 mengenai tanggapan responden berupa seberapa informatif terhadap materi bidang pelabuhan yaitu sebagai berikut;



Gambar 10. Respon Penyajian Materi Website Bidang Pelabuhan

Gambar 10 menjelaskan bahwa sebanyak 73.1% merespon bahwa materi yang disajikan pada halaman website terkait materi di bidang pelabuhan sangat baik.

Tanggapan responden mengenai kelengkapan website yang disajikan pada materi pelabuhan disajikan pada gambar 11.

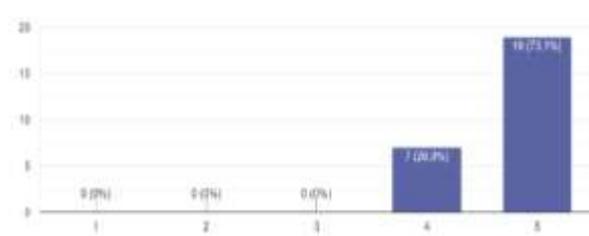


Gambar 11. Respon Kelengkapan Informasi Materi Website Bidang Pelabuhan

Gambar 11 menjelaskan bahwa sebanyak 18 orang merespon bahwa kelengkapan informasi yang disajikan pada website transpeltik pada halaman materi di bidang pelabuhan dapat dipresentasikan sangat baik dengan presentasi sebesar 69.2% dan ada 8 responden lainnya dengan presentasi sebesar 30.8% yang menanggapi kelengkapan materi disajikan pada halaman materi website di bidang pelabuhan baik.

Pada pertanyaan mengenai pemahaman terkait website pada materi pelabuhan yang cukup memadai dari hasil

e-kuesioner 19 responden merespon penyajian materi mudah dipahami sebesar 73.1%. Sementara sebanyak 7 orang dengan presentasi 26.9% pada kategori baik. Hasil responden disajikan pada gambar 12 berikut ini;

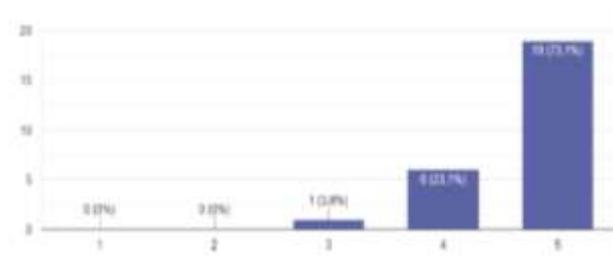


Gambar 12. Respon Penyajian Materi bidang Pelabuhan Mudah Dipahami.

3. Halaman Materi Logistik

Halaman materi logistik pada website transpeltik ditinjau dari 3 aspek penilaian yaitu penyajian materi, kelengkapan informasi dan kemudahan dalam memahami materi melalui website yang disajikan.

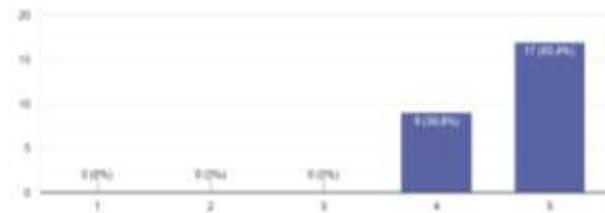
Gambar 13 menampilkan respon dari responden yang menjawab bagaimana penyajian materi pada website transpeltik di bidang logistik.



Gambar 13. Respon Penyajian Materi Website Bidang Logistik

Tanggapan responden mengenai penyajian materi di bidang logistik pada website kami yaitu sebanyak 19 responden pada kategori sangat baik dengan presentasi sebesar 73.1%. Sementara untuk tanggapan baik yang merespon ada 6 responden dengan presentasi 23.1%.

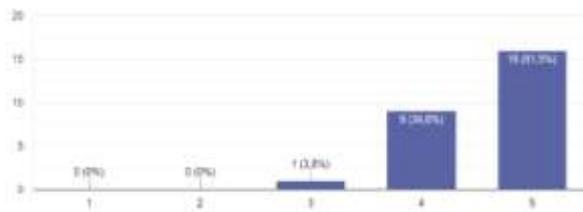
Hasil e-kuesioner melalui google forms terkait kelengkapan informasi materi logistik pada halaman website, disajikan pada gambar 14 berikut ini;



Gambar 14. Respon Kelengkapan Informasi Materi Website Bidang Logistik

Hasil e-kuesioner melalui Google Forms mengenai tanggapan responden terhadap website transpeltik adalah sebanyak 17 responden dengan presentasi sebesar 65.4% dengan interpretasi sangat baik. Sementara itu nilai 4 pada 9 orang 34.6% dari 26 orang

yang menanggapi e-kuesioner yang kami sebar pada media sosial.



Gambar 15. Respon Penyajian Materi bidang Logistik Mudah Dipahami.

Berdasarkan diagram batang gambar 15, hasil e-kuesioner pada pertanyaan yang disebar melalui media sosial terkait kelengkapan website kami dan ditanggapi sebanyak 26 orang, sebanyak 16 orang (61,5%) memberikan angka 5 yang artinya mereka menilai bahwa cukup sangat lengkap pada fitur beserta materi logistik yang disajikan pada website. Sementara itu, 9 orang (34,6%) memberikan angka 4, dan 1 orang (3,8%) memberikan angka 3 pada hasil e-kuesioner yang kami sebar melalui media sosial.

4. Kesimpulan

Berdasarkan oleh data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan di dalam website sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan. Tampilan website yang menarik membuat daya tarik siswa dan mahasiswa yang melihatnya menjadi tertarik sehingga website transpeltik dapat meningkatkan minat baca siswa dan mahasiswa terhadap informasi yang berkaitan dengan transportasi, pelabuhan dan logistik. Website yang disertai games membuat siswa lebih antusias untuk mengetahui berbagai informasi yang disediakan melalui website. Beberapa saran dari pengguna website untuk dapat meningkatkan tampilan website lebih menarik lagi dan menambahkan beberapa fitur website yang dapat memudahkan pengguna.

Daftar Rujukan

- [1] Jayawardana, H., Gita, R. S. D., & Silalahi, A. (2022). Analisis Penggunaan Berbagai Macam Media Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 5(2), 71–75. <https://doi.org/10.31537/jecie.v5i2.705>.
- [2] Hamidah, F., Nidaa, A., & Putri, A. F. (2022). Analisis penggunaan media pembelajaran jarimatika pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- [3] Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 3.
- [4] Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- [5] Sahara, S., & Priyanto, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1939>
- [6] Sahara, S., & Azwar, S. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Para Guru Di SMP Negeri 1 Karang Bahagia Kabupaten Bekasi. *Jurnal TUNAS*, 3(1), 126–133.
- [7] Siti Sahara, Sylvira Ananda Azwar, R. A. A. (2023). Pelatihan Fasilitator Pembelajaran Digital sebagai Upaya Pembelajaran Era. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 243–254.
- [8] Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 25–36. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25840>.
- [9] Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., Akhyaruddin, A., Setyonegoro, A., & Priyanto, P. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.1.1-5>.
- [10] Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- [11] Pangemanan, S., & Sompi, T. P. F. (2017). *Dasar Dasar Transportasi* (pp. 1–8).
- [12] Putri Dwi Wahyuni, A., Valdeza, S., & Febriani, N. (2023). PELIK (Port and Logistic Knowledge): Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi. *JURNAL PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i1.140>
- [13] Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- [14] Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- [15] Fauziah, L. R. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis adobe flash cs6. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(2), 1–7.
- [16] Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>